

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DASAR EKONOMI  
PADA SISWA SMA KELAS XI IPS**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
SOFIA DEVI  
NIM F01112013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

## ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DASAR EKONOMI PADA SISWA SMA KELAS XI IPS

**Sofia Devi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: sofiadevvi@gmail.com

### **Abstract**

*The objectives on this research is to review comprehension of basic economic concepts : 1) for analyze the comprehension understanding of economics of high school students in class XI IPS in the subdistrict Tayan Hulu; 2) for analyze the comprehension of human needs and scarcity of high school students in class XI IPS in the subdistrict Tayan Hulu; 3) for and analyze the comprehension of economic agents of high school students in class XI IPS in the subdistrict Tayan Hulu; 4) for analyze the comprehension of demand, supply, and price of high school students in class XI IPS in the subdistrict Tayan Hulu. This reseach used descriptive methodology , in quantitativ reseach by survey studies. The population to aremounted to 109 students and the samples of the population amounted to 52 students of high school students in class XI IPS in the subdistrict Tayan Hulu district Sanggau. Results showed the following: 1) the comprehension understanding of economics on medium level with score 38% from all of respondens; 2) the comprehension of human needs and scarcity on medium level with score 69% from all of respondens; 3) the comprehension of economic agents on low level with score 83% from all of respondens; 4) the comprehension of demand, supply, and price on medium level with score 52% from all of respondens*

**Keywords: Comprehension, Basic Concepts, Economic**

Dalam mewujudkan setiap anak yang memiliki intelektualitas diperlukannya sebuah pemahaman yang baik terhadap apa yang dipelajari. Pelajaran yang dipelajari disekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran ekonomi. Pemahaman merupakan dasar dari tahapan penting dalam pembelajaran ekonomi. Pemahaman konsep merupakan fondasi utama agar pembelajaran dapat berproses pada tingkat yang lebih tinggi. Kemampuan siswa untuk belajar ekonomi berhubungan langsung dengan pemahamannya terhadap konsep dasar ekonomi. Sementara itu menurut Shaw (dalam Sari 2013:1), *“concepts are the building blocks, or foundations, on wich more complex ideas are establish”*. Maksudnya konsep merupakan fondasi atau bangunan dasar dari ide-ide kompleks yang

disusunnya. Siswa yang memahami konsep dengan baik akan lebih dapat mentransfer pengetahuannya daripada yang menghafalkan definisi.

Ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang penting untuk dipelajari berkaitan dengan kegiatan manusia dalam memilih sumber daya yang ada demi memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraannya. Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan tersebut merupakan kegiatan ekonomi yang menjadi inti dari ilmu ekonomi itu sendiri. Menurut pendapat Bangun (2007:1), *“ilmu ekonomi berasal dari adanya kesenjangan (gap) antara sumber daya (resources) yang tersedia dengan keinginan manusia”*. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sumber daya dengan keinginan manusia memiliki sifat yang berbeda. Sumber daya memiliki sifat yang

terbatas sedangkan keinginan manusia tidak terbatas. Maka terjadilah kesenjangan di antara keduanya, yang mengakibatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya. Masalah-masalah tersebut yaitu tentang pemenuhan kebutuhan manusia dan sering terjadinya kelangkaan. Kelangkaan akan alat pemenuh kebutuhan yaitu kebutuhan barang dan jasa. Kelangkaan yang terjadi menyebabkan terjadinya permintaan dan penawaran dan terbentuklah harga dari terjadinya kegiatan tersebut. Hal ini yang menjadi dasar dalam ekonomi yang sejalan dengan yang diungkapkan oleh Brown

([campus.greenmtn.edu/faculty/gregbrown/sc310nt1.html](http://campus.greenmtn.edu/faculty/gregbrown/sc310nt1.html)) meliputi : (a) *scarcity*, (b) *sources*, (c) *economics*, (d) *opportunity cost*, (e) *production possibilities curve*, (f) *demand and supply concepts*, (g) *supply and demand together*, (h) *the market or price system*, (i) *efficiency price elasticity of demand*.

Semua kegiatan ekonomi tersebut tentunya dilakukan oleh beberapa pihak yang disebut sebagai pelaku ekonomi. Semua konsep tersebut diatas merupakan dasar yang menjadi acuan materi konsep dasar ekonomi. Dalam kurikulum KTSP , yang terdapat pada silabus materi yang dikemukakan oleh Brown diatas dipelajari di kelas X semester pertama. Namun tidak berarti hanya siswa kelas X saja yang harus di analisis pemahamannya karena fakta yang penulis temukan pada saat pra riset banyak murid kelas XI juga belum paham, padahal murid kelas XI seharusnya sudah lebih paham karena sudah terlebih dahulu mempelajari konsep dasar ekonomi di semester 1.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dan masuk ke dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial. Pelajaran ekonomi di SMA di berikan mulai dari kelas X sampai kelas XII. Pada sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP mata pelajaran ekonomi diberikan kepada siswa kelas X,XI IPS, dan XII IPS. Pada sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi diberikan kepada siswa kelas X sampai kelas XII yang memilih program IPS dan pada

siswa kelas IPA yg memilih peminatan mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang berangkat dari masalah ekonomi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, membahas masalah upaya manusia untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Mata pelajaran ekonomi berfungsi mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Konsep dasar Ekonomi yang ingin diteliti adalah konsep yang telah dipelajari dan diberikan kepada siswa SMA dengan mengacu pada silabus yang digunakan oleh sekolah.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional tujuan dari mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut : (a) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan negara,(b) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya.(c)Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha,(d)Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Peningkatan kemampuan berkompetensi dapat juga dilakukan dengan menemukan fakta baru mengenai pemahaman akan konsep dasar ekonomi. Menemukan fakta mengenai pemahaman konsep dasar Ekonomi didaerah penulis berasal dilakukan karena penulis ingin merefleksi sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi dan bahan acuan untuk guru dalam melakukan evaluasi. Dalam melakukan evaluasi tentunya banyak tingkatan dalam pemahaman kognitifnya. Domain ranah kognitif menurut Bloom (dalam Arikunto,

2015:131-133) yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Selama ini evaluasi terhadap pembelajaran ekonomi banyak dilakukan dengan menguji siswa lebih kepada materi-materi yang harus diingat oleh siswa, padahal bisa saja menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menguji pemahaman konsep siswa tentang materi-materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada saat melakukan pra riset penelitian di SMA PGRI Sosok (30 Maret 2016, pukul 14.00 WIB) yang penulis lakukan kepada 5 orang siswa kelas XI IPS, 2 orang menyatakan sudah paham pada konsep ekonomi dan bisa mengaitkannya dengan contoh sehari-hari, sedangkan 3 orang lainnya menyatakan kurang paham karena banyak materi yang tidak bisa dibayangkan bagaimana praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian penelusuran dilanjutkan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu (7 April 2016, pukul 09.00 WIB). Penulis mewawancarai 5 orang siswa kelas XI IPS, 3 orang siswa menjawab cukup paham dengan konsep ekonomi, 2 orang siswa mengatakan kurang paham karena ada beberapa materi yang sulit dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kebanyakan pemahaman siswa diuji dengan pertanyaan yang jawabannya bersifat hafalan saja, meskipun tidak semua pertanyaan bersifat seperti itu. Pada kenyataannya masih banyak juga siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah hanya mengingat jawaban persis seperti apa yang ada di buku. Ketika siswa mulai lupa akan apa yang dipelajarinya maka dia akan lupa mengenai jawabannya. Tentunya, hal ini berpengaruh langsung terhadap nilai siswa, baik nilai harian maupun nilai pada saat ulangan. Pengetahuan dasar ekonomi dapat di cerna dengan mudah jika sudah memahami konsep dasarnya, maka untuk mentransfer ilmunya akan mudah. Pemahaman pada siswa tentunya memiliki tingkat yang berbeda-beda, tergantung bagaimana lingkungan belajar dan

cara siswa untuk memahami pelajaran tersebut. Perbedaan tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pemahaman konsep pada siswa, yaitu konsep dasar ekonomi pada siswa kelas XI IPS. Pemilihan siswa kelas XI IPS sebagai sumber data karena kelas XI IPS sudah berada pada tingkat siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X dan kelas XI IPS merupakan kelas yang sudah memasuki program Ilmu Pengetahuan Sosial yang beban/jam belajar ekonominya lebih banyak dan sudah lebih lama belajar mata pelajaran ekonomi.

Untuk mengetahui kebenaran fenomena tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Pada Siswa SMA Kelas XI IPS Di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau”. Penelitian ini juga berfungsi sebagai refleksi untuk guru maupun murid dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif*. Menurut Hadari Nawawi (2007: 66), “*metode deskriptif* dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak, atau sebagaimana adanya

Bentuk penelitian yang akan digunakan dan penulis anggap sesuai dengan penelitian ini yaitu bentuk survei (*Survei studies studies*), yang bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta secara faktual tentang pemahaman konsep dasar ekonomi pada siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau yang berjumlah 109 orang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *disproportionate stratified*

*random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proposional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan SMA PGRI Sosok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik pengukuran. Teknik komunikasi langsung yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru bidang studi untuk keperluan data penelitian. Kemudian teknik pengukuran dengan cara memberikan/soal tes tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan. Bentuk tes adalah tes obobyektif pilihan berganda (*multiple choice item*) yang diberikan kepada siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, dan teknik studi dokumenter dengan cara mengumpulkan data data melalui dokumen tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data yang telah terkumpul dari penyebaran soal diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahan data dalam mengisi soal-soal yang dilakukan oleh responden. Kemudian data tersebut diolah untuk kepentingan analisis. Data tersebut di analisis dengan cara perhitungan persentase yang digunakan untuk menghitung persentase dari setiap item jawaban dari soal yang disebarkan.

Teknik analisis data Rencana digunakan penulis adalah dengan teknik analisis deskriptif. Untuk data yang berupa kalimat yang tidak dapat diangkakan maka akan di deskripsikan, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban soalter dari responden. Kriteria penilaian untuk skor 1 siswa menjawab benar dan 0 siswa menjawab salah. Menghitung persentase skor menurut Sudijono (dalam Hadiwiyanti 2015:41) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Selanjutnya menentukan kriteria dari rata-rata persentase tersebut berdasarkan tabel :

**Tabel 1**  
**Kualifikasi Hasil Tes**

Rentang Skor %	Kriteria
$66,68 \leq Z \leq 100$	Tinggi
$33,34 \leq Z \leq 66,67$	Sedang
$0 \leq Z \leq 33,33$	Rendah

Sumber : Arikunto dan Safruddin (dalam Hadiwiyanti 2015: 41)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tayan Hulu, dan XI IPS SMA PGRI Sosok dengan sampel penelitian berjumlah 55 siswa.. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu soal tes. Soal tes disebarkan kepada siswa/responden yang disusun ke dalam bentuk tabel. Data hasil wawancara akan ditampilkan pada pembahasan sebagai pendukung data. Adapun soal tes yang dijadikan alat pengumpul data dan hasil penyebaran soal tes disajikan pada lampiran. Pengolahan jawaban tes dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemahaman konsep dasar terdiri dari analisis kategori siswa yang berikutnya akan dikualifikasikan ke dalam tiga kelompok. Kelompok-kelompok tersebut adalah mulai dari kategori rendah ( $0 \leq Z \leq 33,33$ ), sedang ( $33,34 \leq Z \leq 66,67$ ), dan tinggi ( $66,68 \leq Z \leq 100$ ). Kemudian analisis kategori soal dilihat dari berapa besar siswa yang mampu menjawab per sub materi, di dalam sub materi tersebut terdiri dari beberapa soal. Soal-soal yang dibuat memiliki tingkatan ranah kognitif yang berbeda-beda. Ranah kognitif yang ingin

dilihat bervariasi, mulai dari C1 (penerapan atau aplikasi), C4 (analisis), dan C5 (sintesis) (Arikunto, 2015:131-133). Ranah kognitif yang mampu di capai terlihat pada soal nomor berapa yang mendapatkan skor yang paling maksimal. Berikut ini merupakan deskripsi keseluruhan pemahaman konsep dasar ekonomi siswa,

(pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 sekaligus menjawab pertanyaan umum dari masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana pemahaman konsep dasar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Hasil tes pemahaman berdasarkan kategori siswa secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Data Kuantitatif Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Kategori Siswa**

no	interval	kriteria	f	persentase
1	$66,68 \leq Z \leq 100$	tinggi	2	4%
2	$33,34 \leq Z \leq 66,67$	sedang	44	85%
3	$0 \leq Z \leq 33,33$	rendah	6	11%
			52	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar ekonomi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau 4%, yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 44 siswa atau 85% dan yang termasuk dalam

kategori rendah sebanyak 6 siswa atau 11%. Berdasarkan hasil analisis jawaban soal tes siswa dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi masuk dalam kategori sedang.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Data Skor Hasil Tes Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Berdasarkan Analisis Kategori Soal**

konsep	skor maksimal yang diperoleh	item soal	aspek	%	kategori
pengertian ilmu ekonomi	44	2	C2	85%	tinggi
kebutuhan manusia dan kelangkaan	46	10	C3	88%	tinggi
pelaku ekonomi	15	15	C4	29%	rendah
permintaan, penawaran, dan harga	45	25	C1	87%	tinggi

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh gambaran persentase mengenai pemahaman konsep dasar ekonomi berdasarkan analisis kategori soal. Dari keseluruhan jawaban tes yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar ekonomi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 item soal, yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 6 item soal dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 11 item soal. Berdasarkan hasil analisis jawaban

soal tes siswa dapat disimpulkan Berdasarkan tabel 4. 15 diatas diperoleh gambaran mengenai pemahaman konsep dasar ekonomi berdasarkan kategori soal. Kategori-kategori soal tersebut pada bab 1 telah ditetapkan menjadi 4 sub materi. Materi-materi tersebut adalah (1) pengertian ilmu ekonomi, (2) kebutuhan manusia dan kelangkaan, (3) pelaku ekonomi dan (4) permintaan, penawaran, dan harga. Hasil yang

pertama pada tabel 3 menunjukkan pada sub materi pengertian ilmu ekonomi soal yang paling banyak di jawab dengan tepat adalah soal nomor 2 dengan total skor 44 atau 85% dengan kategori tinggi, aspek pada soal nomor 2 adalah C2 yaitu pemahaman atau memahami, hal itu berarti siswa dalam materi pengertian ilmu ekonomi paling maksimal mencapai tingkatan pemahaman atau C2. Hasil yang kedua pada tabel 4.15 menunjukkan pada sub materi kebutuhan manusia dan kelangkaan soal yang paling banyak di jawab dengan tepat adalah soal nomor 10 dengan total skor 46 atau 88% dengan kategori tinggi, aspek pada soal nomor 10 adalah C3 yaitu penerapan atau aplikasi, hal itu berarti siswa dalam materi kebutuhan manusia dan kelangkaan paling maksimal mencapai tingkatan aplikasi atau C3. Hasil yang ketiga pada tabel 3

menunjukkan pada sub materi pelaku ekonomi , soal yang paling banyak di jawab dengan tepat adalah soal nomor 15 dengan total skor 15 atau 12% dengan kategori rendah, aspek pada soal nomor 15 adalah C4 yaitu analisis, hal itu berarti siswa dalam materi pelaku ekonomi paling maksimal mencapai tingkatan aplikasi atau C3 serta masuk dalam pencapaian kategori yang rendah. Hasil yang ketiga pada tabel 3 menunjukkan pada sub materi permintaan, penawaran, dan harga , soal yang paling banyak di jawab dengan tepat adalah soal nomor 25 dengan total skor 45 atau 87% dengan kategori tinggi, aspek pada soal nomor 25 adalah C1 yaitu pengetahuan atau mengingat , hal itu berarti siswa dalam materi permintaan, penawaran, dan harga paling maksimal mencapai tingkatan pengetahuan atau C1.

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Data Persentase Hasil Tes Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Berdasarkan Analisis Kategori Soal**

No	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$66,68 \leq Z \leq 100$	tinggi	8	32%
2	$33,34 \leq Z \leq 66,67$	sedang	6	24%
3	$0 \leq Z \leq 33,33$	rendah	11	44%
			25	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh gambaran persentase mengenai pemahaman konsep dasar ekonomi berdasarkan analisis kategori soal. Dari keseluruhan jawaban tes yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar ekonomi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 item soal , yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 6 item soal dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 11 item soal. Berdasarkan hasil analisis jawaban soal tes siswa dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi berdasarkan kategori soal masuk ke dalam kategori rendah.

#### **Pembahasan Penelitian**

Dalam penelitian ini siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas XI IPS yang ada di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Responden diambil dari dua sekolah yang ada di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, yaitu SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan SMA PGRI Sosok. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 52 siswa. Siswa tersebut adalah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan siswa XI IPS SMA PGRI Sosok. Pada proses pembelajarannya terdapat perbedaan waktu belajar di dua sekolah ini. Sekolah negeri memulai waktu belajar pada pukul 07.00-13.00 WIB dan siswa PGRI mulai pukul 13.00-17.30 WIB. Dalam melakukan penelitiannya peneliti terlebih dahulu

Menjelaskan maksud dan tujuannya mengadakan penelitian kepada pihak sekolah dan terutama kepada guru bidang studi, sehingga dalam pelaksanaannya pun di dampingi oleh guru bidang studi sewaktu pengambilan data. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemahaman konsep dasar ekonomi siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, maka data yang telah di dapat dari dua sekolah ini disatukan terlebih dahulu untuk kemudian diolah, karena yang ingin dilihat adalah untuk deskripsi siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

Ilmu ekonomi merupakan salah satu dari isi pendidikan sebagai pengetahuan yang harus di transfer kepada siswa, oleh karena tu diperlukan pemusatan pikiran dalam mempelajari ilmu ekonomi. Tujuannya adalah untuk mengingat dan mengenal kembali semua aturan yang telah ada agar mampu menguasai konsep materi tersebut.

Secara umum berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan bantuan program microsoft excel menunjukkan pemahaman siswa terhadap Konsep Dasar Ekonomi yang di lihat dari jawaban soal tes berjumlah 25 buah, sebanyak 52 siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu dalam kategori sedang.

### **Pengertian Ilmu Ekonomi**

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan bantuan program microsoft excel menunjukkan pemahaman siswa terhadap pengertian ilmu ekonomi yang dilihat dari jawaban soal tes berjumlah 4 buah soal sebanyak 52 siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu dalam kategori sedang. Dalam materi pengetian ilmu ekonomi ini soal yang dibuat memiliki tingkatan pemahaman yang berbeda. Soal yang paling maksimal jawabannya adalah soal nomor 2 yaitu sebesar 85% siswa menjawab benar. Tingkatan pemahaman konsep soal ini adalah C2 yaitu pemahaman/memahami.

Menurut Bloom pada tingkatan C2 ini penjelasannya adalah kemampuan memahami isi instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram. Hasil yang telah diolah menunjukkan bahwa secara umum dalam materi ini siswa dalam kategori sedang sebanyak 20 orang. Angka tersebut tidak mencapai separoh dari jumlah responden, dalam artian sedikit siswa yang sudah paham apa itu ilmu ekonomi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh guru bidang studi pada saat diwawancarai yang mengatakan bahwa “Kemampuan siswa-siswi disini masih kurang dikarenakan memang pada saat penerimaan tidak ada seleksi kemampuan akademiknya, hanya berkisar 3 sampai 4 orang saja yang cepat dalam mengerti apa yang di pelajari”.

Hal ini menunjukkan bahwa memang kemampuan akademik siswa-siswi di sekolah kurang, karena tidak ada melalui seleksi pada saat masuk, hal ini senada dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dominan siswa masuk dalam kategori sedang, tidak banyak siswa yang masuk dalam kategori tinggi. Kemudian pernyataan dari guru bidang studi juga mengatakan bahwa “Kalau pengertian ilmu ekonomi mereka sering lupa akan apa yang dimaksud, karena mereka sering hanya menghafal pengertian saja. ketika ditanya alasan mengapa penting untuk dipelajari mereka sulit untuk mengemukakan alasannya, namun perlahan mereka bisa juga menjawabnya walau tidak semua siswa bisa, kisaran separoh dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan”.

Pernyataan tersebut cukup menggambarkan dan mendukung bahwa memang pemahaman konsep siswa-siswi di Kecamatan Tayan Hulu masuk dalam kategori sedang.

### **Kebutuhan Manusia Dan Kelangkaan**

Jumlah presentase ini menunjukkan hasil yang sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data baik secara statistik dengan bantuan program microsoft excel menunjukkan



pemahaman siswa terhadap kebutuhan manusia dan kelangkaan yang dilihat dari jawaban soal tes berjumlah 8 buah soal sebanyak 52 siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu dalam kategori sedang. Dalam materi ini soal yang paling maksimal bisa dijawab oleh siswa adalah soal nomor 10.

Tingkatan pemahaman konsep pada soal ini adalah C3 atau aplikasi. Aplikasi atau penerapan menurut Bloom merupakan kemampuan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi siswa pada materi ini dominan masuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 36 siswa. Angka ini menunjukkan sebesar 69% siswa masuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pada sub materi ini sudah baik karena sudah banyak siswa yang menjawab dengan tepat.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru bidang studi ekonomi yang menyatakan bahwa “Kemampuan siswa dalam materi kebutuhan saya rasa cukup baik karena pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan mudah untuk mengaitkannya dalam peristiwa sehari-hari”. Kemudian tentang keaktifan siswa di kelas bahwa siswa tidak semuanya mampu membuat kesimpulan atau menjawab pertanyaan yang sifatnya mengemukakan alasan.

Guru bidang studi mengatakan bahwa “Kalau untuk mengajukan pertanyaan pada materi ini mereka kurang aktif, namun kalau membuat kesimpulan ada beberapa siswa yang bisa membuat kesimpulan yang tepat mengenai kebutuhan manusia dan kelangkaan. Seperti yang saya tegaskan sebelumnya bahwa kemampuan siswa disini bervariasi, ada yang sangat paham dan banyak juga yang tidak paham”.

### **Pelaku Ekonomi**

Jumlah presentase ini menunjukan hasil yang rendah. Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan bantuan program microsoft excel menunjukkan pemahaman siswa terhadap pelaku ekonomi yang dilihat dari jawaban soal tes berjumlah 4 buah soal

sebanyak 52 siswa SMA kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu dalam kategori rendah.

Soal yang paling maksimal jawabannya adalah soal nomor 15 yaitu sebesar 29% siswa yang menjawab dengan benar. Angka tersebut menunjukkan hasil yang sangat rendah. Tingkatan pemahaman konsep soal no 15 ini adalah C4 yaitu analisis. Menurut Bloom analisis/analisa merupakan kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas atas dampak komponen-komponen terhadap konsep tersebut secara utuh. Berdasarkan hasil penelitian pada materi ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa untuk menganalisa masuk dalam kategori rendah. Angka menunjukkan bahwa sebanyak 43 siswa yang masuk dalam kategori rendah.

Hal ini senada dengan yang diutarakan oleh guru bidang studi yang mengatakan bahwa “Kemampuan siswa dalam belajar pelaku ekonomi saya rasa belum maksimal. Seperti kita ketahui dalam materi ini melibatkan banyak pihak yang harus kita mengerti tugasnya”. Materi ini mengandung banyak pemahaman akan peran-peran pelaku ekonomi seperti yang dikatakan oleh guru bidang studi bahwa “Pelaku ekonomi adalah individu maupun kelompok yang berperan aktif dalam kegiatan ekonomi baik itu kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. Secara umum pelaku ekonomi ada 4 macam kelompok besar, yaitu rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan dan pemerintah.

Masing-masing dari setiap pelaku ekonomi tersebut punya peran masing-masing. Banyaknya peran yang ada membuat siswa disini seringkali bingung membedakan yang mana yang merupakan tugasnya”. Materi ini membutuhkan analisa yang baik dan benar agar tidak keliru dalam mengerti peran dan fungsi masing-masing pihak yang melakukan kegiatan ekonomi.

### **Permintaan, Penawaran, Dan Harga**

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan bantuan program microsoft excel menunjukkan pemahaman

siswa terhadap permintaan, penawaran, dan harga yang di uji dengan soal tes sebanyak 9 buah soal terhadap 52 siswa di Kecamatan Tayan Hulu dalam kategori sedang. Soal yang paling maksimal di jawab adalah soal nomor 25 yaitu sebesar 87% siswa menjawab benar. Tingkatan pada soal nomor 25 ini adalah C1 yaitu pengetahuan, menurut Bloom pengetahuan merupakan kemampuan menyebutkan atau menjelaskan kembali. Hal ini menunjukkan pada konsep ini siswa paling banyak mencapai keampuan pengetahuan atau C1 saja yang maksimal, padahal semakin tinggi tingkat pemahaman siswa maka semakin baik pula mutu pembelajarannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum maksimalnya pemahaman siswa.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh guru bidang studi ekonomi bahwa “Pada umumnya kemampuan siswa dalam materi ini masih kurang karena pastinya pada materi ini banyak mengaplikasikan rumus yang ada serta membaca kurva, mengerti ciri-ciri kurva, maupun hukum-hukum permintaan, penawaran, dan harga”.

Jika kita menanyakan hal yang bersifat hafalan saja mungkin banyak dari mereka yang bisa menjawab, namun pada tingkatan kemampuan yang lain, mereka susah sekali untuk langsung bisa menjawab. Dibutuhkan waktu yang lama agar mereka benar-benar paham dan mengerti tanpa harus menghafal sebuah definisi”.

Masalah tersebut dapat dijadikan penyebab hasil penelitian pada sub bab ini hasilnya sedang. Kemudian juga dikatakan oleh guru bidang studi bahwa “ di sekolah ini kalau sudah pelajaran hitungan , susah sekali untuk cepat mengerti karena juga waktu belajar mereka yang dimulai siang sampai sore”. Terdapat pula penuturan guru bidang studi yang mengatakan alasan bahwa “materi ini lebih banya aplikasinya, mereka kurang menayakan tentang materi, kemampuan dalam mengerjakan soal juga belum maksimal. Seringkali saya menjelaskan materi ini berulang kali agar mereka benar-bear paham, akan tetapi ada akibat yang

ditimbulkan yaitu waktu yang tersedia mejadi kurang karena kelamaan memberikan contoh-contoh, sehingga siswa mengerjakan latihan dirumah dan saya tidak bisa langsung membimbing siswa-siswi dalam menyelesaikan soal-soal perhiitungan”. Tidak kondusifnya waktu belajar dapat di jadikan penyebab dalam kurangnya prestasi belajar siswa. Dalam karya ilmiah Alvinelys (dalam ayu suci wulandari 7 :2013) Waktu belajar adalah waktu yang digunakan pelajar untuk belajar yang baik dan tepat sesuai dengan situasi dirinya. Maka waktu dalam belajar perlu disesuaikan khusus untuk lebih efisien dalam pencapaian target belajar”.

Jadi, berdasarkan pembahasan pada sub materi di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar ekonomi siswa kelas XI IPS di kecamatan Tayan Hulu dalam kategori sedang, yaitu sebesar 87% siswa masuk dalam kualifikasi kategori sedang. Soal yang paling maksimal di jawab adalah soal nomor 10 pada sub materi kebutuhan manusia dan kelangkaan yang dari semua responden, sebanyak 88% siswa menjawab dengan benar. Namun dari analisis berdasarkan kategori soal, rata-rata soal dijawab dengan kualifikasi rendah yaitu sebanyak 11 soal atau 44%. Kualifikasi yang rendah seperti yang telah kita lihat pada hasil persentase yang rendah dominan di tunjukan oleh siswa PGRI sehingga jika di gabungkan menjadi satu , data yang terlihat cenderung menunjukkan hasil yang rendah.

Berdasarkan data yaitu 44% dalam kategori rendah. Data tersebut terdiri atas 20% dari siswa SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan 22% dari siswa SMA PGRI Sosok. Banyak faktor yang menjadikan siswa kurang paham atau tidak tepat dalam menjawab soal-soal pertanyaan. Faktor-faktor tersebut seperti pada dasarnya kemampuan siswa memang kurang, keadaan siswa yang rata-rata membutuhkan waktu lama untuk dapat mengerti, kemampuan pemahaman siswa yang bervariasi, waktu belajar siswa pada SMA PGRI yang membuat tidak kondusifnya situasi belajar serta motivasi dan sarana penunjang yang belum memadai. Faktor-faktor tersebut sejalan dengan hasil penelitian

yang pernah dilakukan oleh (Yuliani dan Sudarto 8: 2014) yang menyimpulkan bahwa dalam penelitiannya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan pemanfaatan sarana penunjang pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikan atau probabilitas sebesar  $0,592 > 0,05$

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan bahwa pemahaman konsep dasar ekonomi siswa kelas XI IPS di kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau dalam kategori sedang yaitu jika di persenkan sebesar 86%,(2) Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau termasuk dalam kategori sedang-rendah. dilihat dari sebanyak 20 siswa (38%) menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap Pengertian ilmu ekonomi dalam kategori sedang, sebanyak 36 siswa (69%) menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kebutuhan manusia dan kelangkaan dalam kategori sedang, sebanyak 43 siswa (83%) menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pelaku ekonomi dalam kategori rendah, dan sebanyak 27 siswa (52%) menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap Permintaan, penawaran, dan harga dalam kategori sedang,(3) dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya sebagian besar siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau memiliki kemampuan pemahaman sedang yang kisarannya mulai dari 33,34-66,67% , (4) terdapat hasil yang rendah pada konsep pelaku ekonomi yaitu hanya sebesar 6 siswa yang masuk dalam kategori sedang dan 3 siswa dalam kategori tinggi, sedangkan 43 siswa lainnya dalam kategori rendah,(5)

dengan melakukan wawancara kepada guru bidang studi maka dapat dilihat bahwa pemahaman siswa yang ada pada dua sekolah ini berada dalam kategori sedang hingga rendah. Namun kemampuan siswa sangat sedikit sekali yang pemahamannya tinggi dan mampu menjelaskan kembali secara lisan materi yang dipelajarinya, (6) dari hasil wawancara dapat dilihat pula kegiatan pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupten Sanggau sudah berjalan dengan baik namun siswa-siswi disini kurang aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman siswa kurang optimal.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) kepada siswa agar meningkatkan pemahaman konsep dasar ekonomi dengan cara rajin belajar tentang dasar-dasar ekonomi yang telah didapatkan di kelas X sehingga bisa memahami materi selanjutnya yang merupakan penjabaran dari berbagai materi dasar ekonomi. Menumbuhkan motivasi belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. (2) kepada lembaga Pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan SMA PGRI Sosok Kabupaten Sanggau agar dapat memberikan mata pelajaran ekonomi adalah penting untuk memahami materi ekonomi yang selanjutnya karena saling berhubungan. Menyediakan sarana penunjang belajar sehingga siswa bisa memanfaatkan dengan maksimal sarana penunjang belajar. Menyediakan sarana penunjang salah satunya dengan cara menyediakan buku buku yang baru dan buku yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, (3) kepada guru mata pelajaran ekonomi agar lebih sering memberikan pemahaman yang konkret agar murid-murid dapat mengerti dengan baik apa yang telah dipelajarinya, apalagi seteah melihat data

yang didapat bahwa pemahaman siswa dalam kategori sedang-rendah. Kiat-kiatnya yang pasti mengevaluasi model pembelajaran dalam upaya mencari kelemahan dan kekurangan siswa, sebagai penerima dan penyampai materi pembelajaran. Dapat mengubah materi dari metode ceramah kedalam metode diskusi dengan menggunakan metode diskusi kelas, siswa lebih banyak terlibat aktif dalam berfikir dan guru menjadi fasilitator dan moderator sehingga tidak terlalu banyak ceramah, (4) Kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada anak-anaknya supaya anaknya termotivasi untuk mencoba hal-hal yang positif, seperti aktif saat mengikuti proses pembelajaran dan menerapkan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, (5) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pemahaman konsep dasar ekonomi pada siswa kelas XI IPS.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2015). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, Wilson. (2007). **Teori Ekonomi Mikro**. Bandung: Refika Aditama.
- Brown, Gregory G. **Research Associate Green Mountain College. Program Director of Environmental Studies Central Washington University** (campus.greenmtn.edu.faculty/gregbrown/sc310/sc310nt1.html, diakses pada tanggal 25 Mei 2016, pukul 14.00 WIB)
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). **Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Pdf**. Jakarta (<http://sasterpadu.tripod.com/sastore/Ekonomi.pdf>, di akses pada tanggal 17 Maret 2016, pukul 12.00 WIB)
- Hadiwiyanti, Irma. (2015). Skripsi. **Analisis Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP dan Penerapannya Di Lingkungan Sekitar**. Semarang : FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Nawawi, Hadari. (2006). **Metodologi Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Sari, Desi Arumndia. (2013). Naskah Publikasi. **Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Setelah Ditetapkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)**. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah
- Setiawati, Yuliani dan Sudarto. (2014). **Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan, Motivasi Belajar Dan Sarana Penunjang Pembelajaran**. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah :Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.
- Wulandari, Ayu Suci. (2013). **Pengaruh Waktu Belajar Dengan Waktu Istirahat Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Di Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Usu**. Medan : Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.